

AUTONOMY

MANPOWER POLICY

B C

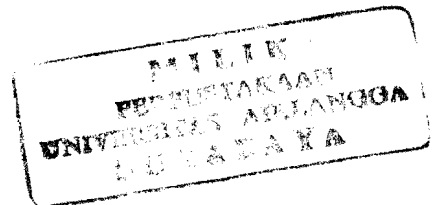
16/04/2004

**UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN APARATUR UNTUK  
MENUNJANG PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH**

**(Studi Deskriptif tentang Upaya Badan Kepegawaian Daerah  
Kabupaten Blitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Daerah  
Untuk Menunjang Pelaksanaan Otonomi Daerah )**

**Maksud :**

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



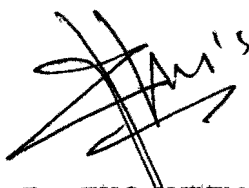
**DISUSUN OLEH:  
KUS NINDYARINI ARIMBI YEKTI  
NIM : 079946163**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GAZAL 2003/2004**

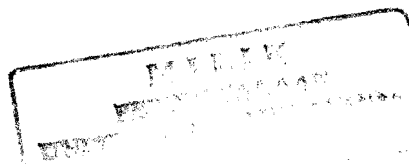
## Halaman Persetujuan

Setuju untuk diujikan:  
Surabaya, 30 Desember 2003

Dosen Pembimbing



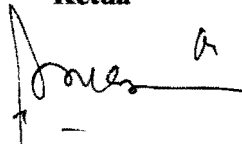
Drs. EKO SUPENO, Msi  
NIP : 131 871 469



## Halaman Pengesahan

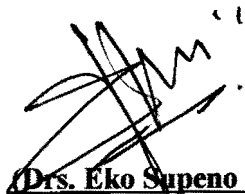
Skripsi telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 31 Desember 2004  
pada pukul 09.30 WIB dihadapan dosen penguji :

**Ketua**



**(Drs. Roestoto HP, SU)**  
**NIP : 130 783 545**

**Anggota :**



**(Drs. Eko Supeno .Msi)**  
**NIP : 131 871 469**



**(Drs. Gitadi Tegas S.P. Msi)**  
**NIP : 131 569 363**

## ABSTRAK

Otonomi daerah membawa konsekuensi bagi pemerintah daerah untuk mempersiapkan faktor-faktor yang mendukung otonomi daerah tersebut. Salah satu faktor pendukung yang sangat penting adalah adanya sumber daya aparatur. Faktor sumber daya aparatur yang berkualitas merupakan modal utama bagi suatu organisasi untuk melaksanakan pemerintahannya. Bagaimanapun besarnya modal yang dimiliki, peralatan canggih maupun manajemen yang bagus, tidak akan berarti apa-apa jika tidak di ikuti dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkemampuan untuk mengoperasikan peralatan yang dimiliki. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengetahui dan menggambarkan tentang bagaimana kemampuan aparatur Pemkab Blitar dalam melaksanakan tugasnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut serta upaya yang di lakukan oleh Pemkab Blitar khususnya BKD dalam meningkatkan kemampuan aparatur.

Penelitian ini bertipe deskriptif yaitu berusaha untuk menggambarkan kemampuan aparatur Pemkab Blitar dilihat dari pemahamannya terhadap bidang tugas, kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan tugas serta hubungan kerjasama antar instansi yang di pengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari jumlah pegawai, tingkat pendidikan, masa kerja dan keadaan kepangkatan pegawai serta upaya yang di lakukan untuk meningkatkan kemampuan aparatur melakukan pendidikan dan pelatihan serta seleksi pegawai.

Dalam penggalan data peneliti menggunakan teknik wawancara dengan informan yang berkompeten dalam menjawab permasalahan penelitian ini yang ada di Pemkab Blitar. Teknik lainnya yaitu penulis menggunakan teknik dokumentasi yang sangat mendukung dalam penelitian ini. Dalam menganalisa penulis menggunakan analisa kualitatif yang mana penulis berusaha untuk menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan dengan sistematis sesuai dengan kenyataan yang ada.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan aparatur Pemkab Blitar dalam melaksanakan tugas yang ditunjang oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya secara kualitas maupun kuantitas masih belum optimal . Hal ini dapat di lihat dari tingkat pendidikan serta jumlah pegawai yang belum mencukupi dalam menunjang pelaksanaan tugasnya. Untuk itu , maka upaya yang di lakukan oleh Pemkab Blitar dalam meningkatkan kemampuan aparatur tersebut, melalui pendidikan dan pelatihan serta pengadaan pegawai melalui proses seleksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun upaya ini kiranya belum berjalan maksimal, karena hingga saat ini masih banyak pegawai yang belum diikuti dalam diklat karena anggaran yang tersedia tidak mencukupi.